

ANALISIS SINKRONITAS RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) DENGAN RENCANA TUGAS SEMESTER MAHASISWA (RTM) DAN RENCANA EVALUASI PEMBELAJARAN (REP) DOSEN FKIP UNISRI TAHUN 2018

Sri Hartini dan Hera Heru SS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sinkronitas Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan Rencana Tugas Semester Mahasiswa (RTM) dan Rencana Evaluasi Pembelajaran (REP) Dosen FKIP UNISRI tahun 2018.

Tempat Penelitian: di FKIP Universitas Slamet Riyadi,. Waktu Penelitian : 1 Tahun (:Tahun 2018 ), Subtek Penelitian: Dosen FKIP UNISRI,. Obyek Penelitian: Analisis Sinkronitas Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Dengan Rencana Tugas Semester Mahasiswa (RTM) Dan Rencana Evaluasi Pembelajaran (REP) Dosen Fkip Unisri Tahun 2018,Unit Analisis : Perangkat Pembelajaran Dosen FKIP sejumlah 76 set, Metode Penelitian:Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Dokumentasi dan Observasi,Keabsahan Data:untuk menguji keabsahan data digunakan teknik Triangulasi Metode.dan Teknik Analisis Data: Deskriptif Kualitatif.

Hasil Penelitian: 1.Jumlah Perangkat Pembelajaran yang dianalisis dari Prodi :76 Set RPS,RTM dan REP. 2.Perangkat Pembelajaran yang memuat CPL,CPMK dan Sub CPMK dan Sinkron sebanyak 19 perangkat pembelajaran (25%).3.CPL tidak ada tapi CPMK dan Sub CPMK ada dan Sinkron,sebanyak 54 perangkat (71%). 4.Panduan Penyusunan Kurikulum yang Digunakan ada 3 macam yakni yang menggunakan Panduan KBK Lama sebanyak 5 perangkat , Panduan KPT 2014 sebanyak 56 perangkat dan Panduan KPT 2016 (terbaru) sebanyak 15 perangkat. 5.Ketidaksinkronan antara RPS, RTM, dan REP sebanyak 13 perangkat (17 %). 6.Sinkronitas antara RPS. RTM dan REP sebanyak 54 perangkat (71%).7.Tidak ada RTM 9 perangkat (12%). 8. Rumusan Level Cognitionif masih di Level Rendah C2 dan C3 sebanyak 20 perangkat (26,3%) namun di RTM sudah menunjukkan adanya penerapan Level Cognitionif tingkat Tinggi. 9. Ketidakberimbangan antara Tugas Individu dan Kelompok sebanyak 1 perangkat (1,3%).

## PENDAHULUAN

### A.Latar Belakang Masalah:

Tugas pokok Dosen dalam pembelajaran adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran Autentik , demikian pula dengan penilaian yang dilakukan adalah Penilaian Autentik atau penilaian berbasis pada penugasan ( KPT/ Kurikulum Pendidikan Tinggi: 2015). Secara ideal seorang Dosen di dalam menyusun RTM dan REP sudah seharusnya sinkron dengan RPS-nya,namun demikian berdasarkan hasil observasi masih ada sebagian Dosen di FKIP yang belum sepenuhnya dapat melakukan sinkronisasi antara RPS , RTM dan REP nya. Ketidaksinkronan antara RPS , RTM dan REP dapat diprediksi akan mempengaruhi Capaian Pembelajaran mahasiswa. Salah satu hal yang mendasari kemampuan Dosen dalam mensinkronkan RPS dengan RTM dan REP adalah persepsi Dosen. Penguasaan konsep tentang RPS ,RTM dan REP merupakan hal mutlak bagi Dosen agar dapat menyusun RPS , RTM dan REP seperti yang ditetapkan dalam

KPT. Perbedaan persepsi antara Dosen satu dengan yang lain mrnyebabkan perbedaan luaran RPS , RTM dan REP Dosen. Atas dasar hal-hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul ANALISIS SINKRONITAS RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) DENGAN RENCANA TUGAS SEMESTER MAHASISWA (RTM) DAN RENCANA EVALUASI PEMBELAJARAN (REP) DOSEN FKIP UNISRI TAHUN 2018.

### B. Identifikasi Masalah:

- 1.KPT adalah kurikulum baru di Perguruan Tinggi sehingga masih sangat diperlukan pendalaman konsep-konsep yang ada di dalamnya.
- 2.Masih adanya perbedaan sinkronitas RPS dengan RTM dan REP Dosen FKIP UNISRI.
- 3.Perlunya analisis penyebab perbedaan sinkronitas tersebut.

### C.Pembatasan Masalah:

Penelitian ini terbatas pada analisis sinkronitas Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan Rencana Tugas Semester mahasiswa (RTM) dan

Rencana Evaluasi Pembelajaran (REP)  
Dosen FKIP UNISRI tahun 2018

#### D. Rumusan Masalah

Bagaimana sinkronitas Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) dan Rencana Evaluasi Pembelajaran (REP) Dosen FKIP UNISRI tahun 2018?

#### E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :  
Untuk mengetahui bagaimana sinkronitas Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan Rencana Tugas Semester Mahasiswa (RTM) dan Rencana Evaluasi Pembelajaran (REP) Dosen FKIP UNISRI tahun 2018.

#### F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik : Untuk mengembangkan teori pembelajaran di Perguruan Tinggi.
2. Manfaat Praktis : Untuk memberikan umpan balik kepada Dosen FKIP Unisri agar dapat meningkatkan penguasaan

konsep – konsep terkait dengan penyusunan RPS ,RTM dan REP sehingga terwujudnya sinkronitas ketiganya serta memberikan umpan balik kepada KPMP, KPMF dan LPM untuk ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran di Universitas Slamet Riyadi khususnya di FKIP.

#### TINJAUAN PUSTAKA

##### A. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester ( RPS ) adalah Rencana pembelajaran yang dibuat oleh Dosen sebelum melaksanakan perkuliahan. RPS mengandung unsure Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, indicator ketercapaian CP, Kriteria dan Bentuk Penilaian, Materi Pembelajaran , Metode pembelajaran , Evaluasi Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran serta bobot penilaian.

Format RPS 2016

LOGO PT		NAMA PERGURUAN TINGGI NAMA FAKULTAS NAMA PRODI			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl. Penyusunan
.....	.....	.....	.....	.....	.....
	.....	.....	.....	.....	.....

OTORISASI	Dosen Pengembang RPS  Tanda Tangan	Koord. RMK  Tanda Tangan	KAPRODI  Tanda Tangan			
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL Prodi</b>					
	S					
	P					
	KU					
	KK					
	<b>CP MK</b>					
	M1					
	M2					
	M3					
	M4					
	M5					
Deskripsi Singkat MK: .....						
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan:.....						
Pustaka: 1..... 2..... 3.Dst.						
Media Pembelajaran:.....						
Tim Teaching; 1..... 2.....						
Mata Kuliah Prasarat:.....						
Minggu ke	SUB – CPMK	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran (pustaka)	Bobot Penilaian
I						
II						
III						
IV						
V						
VI						
VII						

VIII						
IX						
X						
XI						
XII						
XIII						
XIV						
XV						
XVI						

(Direktorat Pembelajaran Kemenristek Dikti,2016:36-40)

## B. Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)

RTM adalah rencana tugas – tugas yang diberikan kepada mahasiswa selama 1 semester untuk mendukung pencapaian CP Dengan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) , Dosen selaku fasilitator dapat memberikan pengalaman belajar Autentik dan penuh makna kepada mahasiswa . Autentik berarti keadaan yang sebenarnya yaitu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik (mahasiswa) misalnya pemberian tugas berupa proyek untuk melihat pencapaian kompetensi dalam menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari atau dunia nyata (Kunandar,2014:36). Hal ini sejalan dengan Teori Belajar Penuh Makna yang dikemukakan oleh Carl Roger. Selanjutnya teori tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

## 1.Belajar Penuh Makna Dari Carl Rogers

- a.Pembelajaran yang bermakna dan dialami memiliki kaitan dengan keutuhan seseorang
- b.Pembelajaran yang bermakna dan dialami memiliki keterlibatan personal (melibatkan kognisi dan perasaan pebelajar)
- c.Pembelajaran yang bermakna dan dialami oleh diri sendiri (dorongan untuk belajar berasal dari dalam diri)
- d.Pembelajaran yang bermakna dan dialami meresap (memengaruhi perilaku, sikap, dan kepribadian pebelajar), dan dievaluasi oleh siswa (mengacu pada apakah hal ini memenuhi kebutuhan atau membawa pada tujuan).

e. Siswa menganggap pembelajaran yang bermakna sebagai sesuatu yang berkaitan karena mereka percaya hal ini akan meningkatkan diri mereka secara pribadi.

f. Belajar membutuhkan partisipasi aktif yang digabungkan dengan kritik terhadap diri dan evaluasi diri yang dilakukan siswa dan keyakinan bahwa belajar itu penting.

g. Rogers merasa bahwa belajar yang bisa diajarkan pada orang lain memiliki nilai yang kecil.

h. Untuk itu tugas utama guru ialah bertindak sebagai *fasilitator* yang membangun diri di ruangan kelas yang berorientasi pada pentingnya pembelajaran dan membantu siswa memperjelas tujuan mereka.

i. Guru sebagai Fasilitator menyusun sumber-sumber sehingga pembelajaran bisa terjadi. Guru sebagai sumber, dapat berbagi perasaan dan pikiran dengan siswa.

## 2. Model Pembelajaran Bermotivasi

PRA-TUGAS	SELAMA TUGAS	PASCA-TUGAS
<ul style="list-style-type: none"> <li>• TUJUAN</li> <li>• HARAPAN</li> </ul> <p>KEBERHASILAN DIRI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• HASIL</li> <li>• NILAI</li> <li>• PENGARUH</li> </ul> <p>KEBUTUHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• DUKUNGAN SOSIAL</li> </ul>	<p>VARIABEL PENGAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• GURU</li> <li>• UMPAN BALIK</li> <li>• MATERI</li> <li>• PERALATAN</li> </ul> <p>VARIABEL KONTEKSTUAL</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• TEMAN</li> <li>• LINGKUNGAN</li> </ul> <p>VARIABEL PERSONAL</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SUSUNAN PENGETAHUAN</li> <li>• PENGUASAAN KEMAMPUAN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ATRIBUT</li> <li>• TUJUAN</li> <li>• EKSPEKTASI</li> <li>• PENGARUH NILAI</li> <li>• KEBUTUHAN</li> <li>• DUKUNGAN SOSIAL</li> </ul>

- ATURAN DIRI
- PILIHAN AKTIVITAS
- USAHA
- KEULETAN

### **a.Pra Tugas**

#### **1). Pentingnya Tujuan Dalam Belajar**

Beberapa variabel mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar, salah satunya variabel tujuan belajar.

- a).Siswa mengerjakan tugas dengan beragam tujuan, misalnya untuk mempelajari materi, bekerja dengan baik, selesai pertama kali, dan sebagainya.
- b).Tidak semua tujuan bersifat akademik. Seperti yang ditunjukkan Wentzel (dalam Schunk, 2012:489), siswa memiliki tujuan sosial yang bisa diintegrasikan dengan tujuan akademik mereka. Sebagai contoh: selama aktivitas kelompok, mahasiswa mungkin ingin mempelajari materi tetapi juga ingin berteman.

#### **2). Pentingnya Ekspektasi/Harapan Bagi Siswa**

Siswa mengerjakan tugas dengan beragam *expectation* (harapan).

- a).Harapan mencakup kemampuan untuk belajar (efikasi-diri) dan persepsi pada konsekuensi pembelajaran (harapan pada hasil).
- b).siswa memiliki perbedaan persepsi terhadap *value* (nilai), atau memahami pentingnya pembelajaran.

#### **3). Pentingnya Emosi Dan Dukungan Sosial Yang Kondusif**

Siswa memiliki perbedaan dalam *affect* (perasaan) terkait dengan pembelajaran. Mereka mungkin merasa bergairah, cemas, atau tidak merasakan emosi apapun. Pengaruh ini terkait erat dengan kebutuhan siswa.

- a).Dukungan sosial dalam kehidupan siswa beragam.

- b). Dukungan sosial mencakup jenis pendampingan yang tersedia di sekolah yang berasal dari guru dan teman,
- c). Dukungan dan bantuan dari orangtua
- d). Dukungan orang-orang penting lainnya dalam kehidupan anak.
- e). Belajar sering membutuhkan waktu, uang, usaha, transportasi, dan sebagainya yang disediakan oleh orang lain.

## **b. Selama Tugas**

### **1). Variabel pengajaran**

Variabel pengajaran, variabel kontekstual (sosial/lingkungan), dan variabel personal berperan selama pembelajaran. *Variabel pengajaran* mencakup guru, bentuk umpan balik, materi, dan peralatan. Variabel ini memengaruhi pembelajaran dan motivasi. Contoh: saran dari guru bisa mendorong atau melemahkan semangat. Pengajaran bisa menjelaskan atau memusingkan. Materi bisa berperan bagi banyak kesuksesan maupun sedikitnya kesuksesan.

### **2). Variabel Kontekstual**

*Variabel kontekstual* mencakup sumber sosial dan lingkungan.

Faktor-faktor seperti lokasi, waktu, gangguan, suhu udara, kejadian yang sedang berlangsung, dan sebagainya bisa memperkuat atau melemahkan motivasi untuk belajar. Banyak peneliti yang telah menulis mengenai betapa besarnya kondisi dapat mempengaruhi motivasi (Ames, Meece dalam schunk, 2012:490). Perbandingan kemampuan sosial siswa dengan teman, terkait secara langsung dengan motivasi.

### **3). Variabel Personal**

*Variabel personal* mencakup hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran, misalnya susunan pengetahuan dan penguasaan keterampilan, aturan diri, variabel dan indeks motivasi (misalnya, pilihan aktivitas, usaha, keuletan). Pemahaman siswa mengenai seberapa baik mereka belajar, variabel pengajaran, kontekstual,



dan personal memengaruhi motivasi untuk meneruskan pembelajaran.

### c. Pasca Tugas

Refleksi diri.

Pasca- tugas ialah saat di mana tugas telah selesai. Masa refleksi diri ketika siswa berhenti sejenak selama pengerjaan tugas dan

memikirkan pekerjaan mereka. Variabel penting yang sama sebelum pelaksanaan tugas menjadi sangat penting selama refleksi diri dengan tambahan atribusi (pemahaman yang menyebabkan hasil), ( Schunk ,terjemahan,2012).

### FORMAT RTM 2016

LOGO PT	NAMA PT NAMA FAKULTAS NAMA PRODI
	RENCANA TUGAS MAHASISWA
MATA KULIAH	
KODE	
DOSEN PENGAMPU	
BENTUK TUGAS	
JUDUL TUGAS	
SUB-CPMK	
DESKRIPSI TUGAS	
METODE Pengerjaan Tugas	
BENTUK DAN FORMAT LUARAN	
INIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
JADWAL PELAKSANAAN	
LAIN-LAIN	
RUJUKAN	

(Direktorat Pembelajaran Kemenristek Dikti, 2016:43-44)

### C. Rencana Evaluasi Pembelajaran (REP)

Rencana Evaluasi Pembelajaran (REP) meliputi rencana evaluasi proses dan hasil. Dalam merencanakan evaluasi pembelajaran harus didasarkan kepada 6 hal, yakni: prinsip penilaian, teknik dan instrument penilaian, mekanisme dan

prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian dan kelulusan mahasiswa.

1. Prinsip Penilaian meliputi: Prinsip Edukatif, Otentik, Obyektif, Akuntabel dan transparan.
2. Teknik dan Instrumen Penilaian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen
Sikap	Tes ( Tertulis, Lisan , Unjuk Kerja ) dan Non Tes ( Observasi, Wawancara, Partisipasi, dan Angket) (Suharsimi Arikunto, 2015)	1.Rubrik 2.Portofolio
Keterampilan Umum		
Keterampilan Khusus		
Penguasaan Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan		

#### 3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme dan Prosedur Penilaian melalui tahapan : Perencanaan, Kegiatan Pemberian Tugas/Soal, Observasi Kinerja, Pengembalian, Observasi, dan Pemberian Nilai Akhir.

#### 4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian diimplementasikan sesuai dengan rencana pembelajaran. Di sini Sub CP yang hendak diukur ,indicator dengan kata kerja yang operasional , Jenis, bentuk dan criteria penilaian sangat berperan dalam menentukan pencapaian CPMK dan CPL.

#### 5. Pelaporan Penilaian

Pelaporan Penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam standar seperti berikut ini:

Huruf	Angka	Kategori
A	4	Sangat Baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Sangat Kurang

(Direktorat Pembelajaran Kemenristek Dikti,2016:57)

## METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian: di FKIP Universitas Slamet Riyadi

B. Waktu Penelitian : 1 Tahun (:Tahun 2018 )

C. Subtek Penelitian: Dosen FKIP UNISRI

D. Obyek Penelitian: Analisis Sinkronitas Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Dengan Rencana Tugas Semester Mahasiswa (RTM) Dan Rencana Evaluasi Pembelajaran (REP) Dosen Fkip Unisri Tahun 2018

E. Unit Analisis : Perangkat Pembelajaran Dosen FKIP sejumlah 76 set.

## F. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Dokumentasi dan Observasi.

## G. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik Triangulasi Metode.

## H. Teknik Analisis Data.

## HASIL YANG DICAPAI DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data Perangkat Pembelajaran yang diterima peneliti sebanyak 76 set dari 6 prodi yang ada di FKIP maka dapat dipaparkan analisis datanya sebagai berikut:

No	Jumlah Perangkat Pembelajaran yang dianalisis dari Prodi	CPL, CPMK dan Sub CPMK ada dan Sinkron	CPL tidak ada tapi CPMK dan Sub CPMK ada dan Sinkron	CPL ada tapi CPMK dan Sub CPMK tidak ada	Panduan yang digunakan	Ketidak sinkronan antara RPS RTM dan REP	Sinkronan antara RPS, RTM dan REP	Tidak ada RTM	Level Kognitif Tingkat Rendah	Keberimbangan Tugas Individu dan Kelompok
1	BK (33)	-	33	-	KPT 2014 (33)	1 (RPS dan RTM)	29	3	9	
2	PPKn (14)	9	5	-	KPT 2016 (Terbar		9	5	1	

					u) : 9 KBK (Lama): 5					
3	PBI (4)	4			KPT 2014 (4)	4 (Rumus an criteria penilaian kurang jelas)			3	
4	PGSD (13)		10	3	Pandua n Penyus unan KPT 2014 (13)	1 (Tidak ada RTM dan REP) 1 (Rumusan Jenis penilaian tidak diisi) 1 (Rumusan Jenis dan criteria penilaian kurang jelas) 1 (Rumusan criteria penilaian kurang spesifik ) 2 (Kegiatan UTS tidak sinron dg RPS)	6	1	3	-
5	PTI (6)		6		Pandua n Penyus un an KBK Baru (KPT 2014) (6)	2 (Kurang Sinkron)	4			1 (Tugas Individ u Kurang diban ding Tugas Kelom pok)
6	PG- PAU D (6)	6			Pandua n Penyus un an		6		4	

					KBK Baru KPT 2016Ba ru) (6)					
Jml	76 ( 100% )	19 ( 25 % )	54 ( 71 % )	3 ( 4 % )	KPT 2016 (15) KPT 2014 (56) KBK Lama (5)	13 ( 17 % )	54 ( 71 % )	9 ( 12 % )	20 (26,3 %)	1 (1,3 %)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Analisis Data dapat dilihat bahwa masih terdapat perbedaan dalam penggunaan buku panduan penyusunan kurikulum. Hal inilah yang menjadikan salah satu penyebab terjadinya variasi perangkat pembelajaran yang disusun Dosen terkait unsure-unsur yang seharusnya ada. di RPS,RTM dan REP.

Masih ada ketidaksinkronan antara RPS,RTM dan REP sebesar 17 % dan tidak ada RTM sebesar 12 %. Hal ini perlu menjadi perhatian serius oleh lembaga agar peningkatan mutu dapat dicapai secara berkelanjutan.

### A.Kesimpulan

- 1.Jumlah Perangkat Pembelajaran yang dianalisis dari Prodi :76 Set RPS,RTM dan REP.
- 2.Perangkat Pembelajaran yang memuat CPL,CPMK dan Sub CPMK dan Sinkron sebanyak 19 perangkat pembelajaran (25%).
- 3.CPL tidak ada tapi CPMK dan Sub CPMK ada dan Sinkron,sebanyak 54 perangkat (71%)
- 4.Panduan Penyusunan Kurikulum yang Digunakan ada 3 macam yakni yang menggunakan Panduan KBK Lama sebanyak 5 perangkat , Panduan KPT 2014 sebanyak 56 perangkat dan Panduan KPT 2016 (terbaru) sebanyak 15 perangkat.
- 5.Ketidaksinkronan antara RPS, RTM, dan REP sebanyak 13 perangkat (17 %).

6. Sinkronan antara RPS, RTM dan REP sebanyak 54 perangkat (71%).

7. Tidak ada RTM 9 perangkat (12%).

8. Rumusan Level Kognitif masih di Level Rendah C2 dan C3 sebanyak 20 perangkat (26,3%) namun di RTM sudah menunjukkan adanya penerapan Level Kognitif tingkat Tinggi.

9. Ketidakberimbangan antara Tugas Individu dan Kelompok sebanyak 1 perangkat (1,3%).

## B. Saran

Atas dasar temuan di atas maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada KMPP dan KPMF agar segera menyelenggarakan workshop kembali untuk mensosialisasikan Panduan Penyusunan Kurikulum Terbaru (Panduan KPT 2016) sehingga ada kesamaan persepsi terhadap sinkronitas antara RPS, RTM dan REP, adanya kesadaran yang mendalam tentang pentingnya merumuskan CPL, CPMK dan Sub CPMK guna menciptakan ekspektasi dan motivasi mahasiswa.

2. KPMP perlu memberikan kembali daftar kata kerja operasional dan panduan penggunaannya agar Dosen dapat menggunakannya dengan mudah pada saat menyusun RPS, RTM dan REP sehingga rumusan tujuan dan indikator penilaian menunjukkan pengembangan. Kognitif tingkat tinggi.

3. Dosen sangat perlu memperhatikan perimbangan tugas individual dan kelompok agar dapat dilakukan penilaian secara obyektif terhadap mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Penyusun Kurikulum Perguruan Tinggi, 2016. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Dirjen Pembelajaran Kemenristek Dikti
- Schunk, 2012. *Learning Theories (terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto, 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Putra